

ABSTRAK

Pembinaan spiritual siswa oleh guru agama merupakan program utama untuk meningkatkan akhlak siswa. Akan tetapi, berdasarkan studi pendahuluan, khususnya terkait pembinaan dan penanaman kecerdasan spiritual siswa di MI Ma'arif Diponegoro, belum sepenuhnya dapat mengubah apa yang terjadi pada diri anak. Pelaksanaan pembinaan kecerdasan spiritual siswa seolah menjadi rutinitas, namun hasil yang dicapai belum juga maksimal. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang masih berperilaku menyimpang seperti, mencuri, berkata kotor dan perilaku menyimpang lainnya. Berdasarkan observasi lebih lanjut diperoleh data bahwa, tingkat kesadaran spiritual siswa dalam kegiatan sehari-hari masih rendah, meskipun ada yang sudah tinggi. Hal ini ditunjukkan adanya kecenderungan pengabaian oleh siswa terhadap tata tertib normatif sekolah.. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran deskriptif kualitatif yang mendalam tentang tingkat kecerdasan spiritual siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi guru agama yang digunakan dalam menanamkan kecerdasan spiritual pada siswa di MI Ma'arif Diponegoro..

Metodologi penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Hal itu diharapkan, dapat mengungkap kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan secara luas, mendalam dan nyata, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini berlokasi di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul. Adapun penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* meliputi Kepala Sekolah, guru dan tenaga TU dan siswa kelas III-VI. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah dan tahap-tahap reduksi data, display data dan menarik kesimpulan serta verifikasi data.

Hasil penelitian ini yang pertama yaitu tentang tingkat kecerdasan spiritual siswa yaitu sedang 55%, tinggi 25 % dan rendah 20%. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual siswa yaitu nilai-nilai dari dalam (*inner value*), drive/dorongan dari keluarga, Sekolah dan lingkungan masyarakat. Dan yang terakhir strategi guru agama dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sudah dilakukan secara variatif dan bersifat kolaboratif berimplikasi terhadap peningkatan akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kecenderungan peningkatan terhadap kebiasaan baik siswa.

Kata kunci: Kecerdasan spiritual, faktor dan strategi penanaman guru agama